



Modul 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

Materi 1.

Guru menyadari miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

1

2

3

4

5

6

Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:



Pada Modul 1, Anda akan diajak diperkenalkan pada target perubahan perilaku yang ingin dicapai melalui gerakan transisi PAUD-SD mulai tahun 2023, serta bagaimana memaknai penguatan transisi PAUD hingga SD kelas 2 (dua) sebagai bentuk pemenuhan hak anak.

Pada Modul 2, Anda akan diperkenalkan pada wajah lingkungan belajar di SD dan PAUD yang mendukung transisi PAUD-SD; serta keterampilan untuk menerapkan praktik pembelajaran yang mendukung transisi PAUD-SD pada masa dua minggu awal di tahun ajaran baru.

Kemudian pada Modul 3-4, Anda akan dikenalkan pada cara membangun kemampuan literasi numerasi, kematangan emosi untuk berkegiatan di lingkungan belajar dan kemampuan fondasi lainnya secara holistik dan bertahap, dan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, serta praktik asesmen yang sesuai bagi anak yang masuk pada fase transisi PAUD hingga SD kelas awal.

Lalu, pada modul 5-6, Anda akan diajak belajar bagaimana merencanakan dan melaporkan pembelajaran yang berfokus pada penguatan capaian kemampuan fondasi anak, baik di PAUD maupun di SD kelas awal.

Perjalanan belajar yang akan Bapak/Ibu lalui adalah sebagai berikut:

MODUL 1

Mengapa penguatan transisi PAUD-SD penting?

Materi 1 : Miskonsepsi yang umum terjadi mengenai 'makna kesiapan bersekolah' dan 'proses transisi PAUD- SD'

Materi 2 : Memahami hubungan antara penguatan transisi PAUD SD serta kaitannya dengan pemenuhan hak anak serta kesiapan bersekolah;

Materi 3 : memahami landasan prinsipil serta kebijakan yang mendasari gerakan penguatan transisi PAUD-SD

MODUL 2

Bagaimana membangun lingkungan belajar yang mendukung transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Identifikasi praktik pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini

Materi 2.1 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : Anak mengenal sekolah

Materi 2.2 : Masa dua minggu awal di tahun ajaran : sekolah mengenal anak dengan asesmen awal

MODUL 3

Bagaimana membangun kemampuan literasi numerasi secara bertahap sejak PAUD hingga SD?

Materi 1 : Miskonsepsi literasi dan numerasi pada PAUD-SD

Materi 2 : Memahami lingkup literasi pada PAUD-SD

Materi 3 : Bagaimana membangun kemampuan literasi secara bertahap

Materi 4 : Memahami konsep dasar lingkup numerasi pada PAUD-SD

Materi 5 : Bagaimana membangun kemampuan numerasi secara bertahap

MODUL 6

Bagaimana melaporkan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Asesmen untuk anak usia dini

Materi 2 : Fungsi, teknik dan instrumen asesmen

Materi 3 : menyusun laporan hasil belajar yang spesifik dan mudah dipahami.

Materi 4 : menginformasikan hasil belajar secara dialogis.

Materi 1 : Memiliki kemampuan meramu tujuan pembelajaran

Materi 2 : Kegiatan pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran

MODUL 5

Bagaimana merencanakan pembelajaran yang menguatkan transisi PAUD-SD?

Materi 1 : Memahami pentingnya membangun kemampuan fondasi pada PAUD hingga SD kelas awal.

Materi 2 : Memahami kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada anak usia dini bersifat holistik.

Materi 3 : Memahami bagaimana kemampuan fondasi dapat dibangun secara bertahap dan berkesinambungan di PAUD dan SD.

MODUL 4

Bagaimana membangun kemampuan fondasi secara holistik dan bertahap sejak PAUD hingga SD?

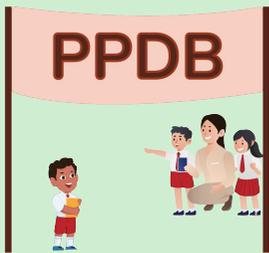


Apa Perubahan yang ingin kita lihat di PAUD dan SD pada tahun ajaran 2023/2024?

Perubahan Pada Praktik Penguatan Transisi PAUD SD yang Berpihak pada Anak tercakup Ke dalam 3 indikator kinerja sebagai berikut :

Indikator Kinerja 1: PPDB SD

Tidak melakukan tes calistung



Indikator Kinerja 2:

Masa Perkenalan di dua minggu pertama di tahun ajaran baru (2023) di PAUD dan SD

1. Anak (serta orang tua) dengan lingkungan belajarnya agar dapat merasa nyaman dalam berkegiatan
2. Sekolah dengan anak melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan potret capaian siswa melalui asesmen awal, dan digunakan sebagai basis perancangan kegiatan pembelajaran selanjutnya



Indikator Kinerja 3:

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD dan SD

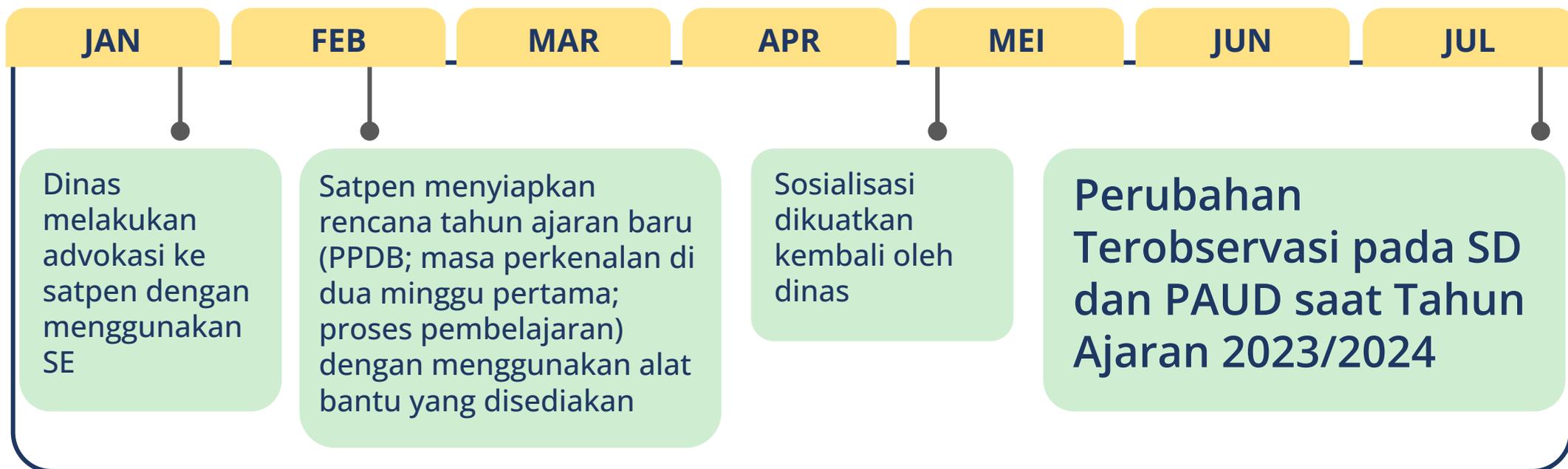
1. Memilih kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman menyenangkan dan bermakna (memastikan ketercapaian kemampuan fondasi)
2. Melaksanakan kegiatan asesmen di kelas dengan teknik yang menguatkan sikap terhadap belajar yang positif (teknik yang digunakan tidak berupa tes lisan dan tes tertulis)
3. Menyusun informasi mengenai perkembangan anak yang penting untuk diketahui oleh orang tua/wali murid

Seperti apa linimasa untuk mewujudkan perubahan tersebut? Mari kita lihat di halaman berikutnya!

LINIMASA INTERVENSI

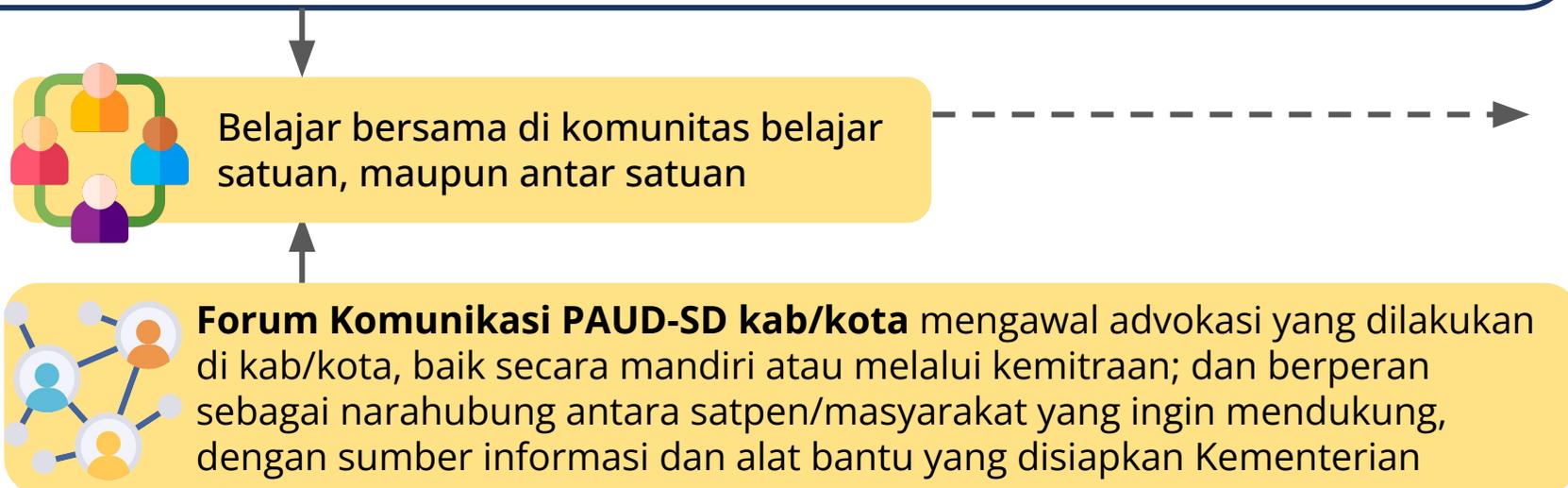
2023

Internalisasi oleh Dinas, SD, dan satuan PAUD



Himbauan + informasi tentang alat bantu

seluruh alat bantu dapat diakses di <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/>



Apa yang dimaksud dengan konsep kesiapan bersekolah dan transisi PAUD-SD?



Siap Sekolah = Kondisi di mana anak memiliki kemampuan fondasi sebagai pembelajar sepanjang hayat

Transisi = Anak berpindah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar baru

Transisi PAUD-SD adalah proses di mana anak berpindah dari perannya sebagai peserta didik PAUD, menjadi peserta didik SD. Transisi yang efektif adalah saat anak **tidak perlu melakukan terlalu banyak penyesuaian, sebagai akibat dari perpindahannya.**

Siap sekolah = memiliki kemampuan fondasi untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat

Kemampuan fondasi:

- 1 Mengenal nilai agama dan budi pekerti
- 2 Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar
- 3 Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya
- 4 Pemaknaan terhadap belajar yang positif
- 5 Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.
- 6 Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

*Kemampuan fondasi dibangun **secara berkesinambungan** melalui lingkup pembelajaran di PAUD hingga lingkup pembelajaran di SD kelas awal sampai kelas 2 (dua); serta dapat dipayungi oleh Standar Kompetensi Lulusan Anak Usia Dini (STPPA). Perlu diingat pula bahwa anak usia dini memiliki rentang usia 0-8 tahun.*



Mengapa penting mendukung kesiapan bersekolah melalui penguatan transisi PAUD-SD?

1

Miskonsepsi di lapangan

Masih banyak praktik PPDB serta pembelajaran yang belum mencerminkan pemahaman bahwa membangun kemampuan fondasi (kematangan sosial emosional, kemampuan literasi dan numerasi dasar, serta kemampuan fondasi lainnya) merupakan suatu proses bertahap dan berkelanjutan yang dibangun sejak PAUD hingga SD kelas awal.

2

Hak setiap anak untuk mendapatkan fase fondasi belum terpenuhi

Masih banyak anak yang langsung masuk kelas 1 SD, sehingga tidak mendapatkan fase fondasi yang menjadi hak-nya. Kondisi ini semakin marak terjadi di masa pandemi.

Kesimpulan: Apakah yang dimaksud dengan kesiapan bersekolah melalui penguatan transisi PAUD-SD itu?

Transisi PAUD-SD

Proses



Capaian

Kesiapan sekolah dapat dimaknai sebagai capaian.

Namun, perlu diingat bahwa kesiapan sekolah *bukanlah upaya untuk mensertifikasi mana anak yang sudah "siap" atau "belum siap"*.

Tujuan pembelajaran sesungguhnya adalah memastikan setiap anak mendapatkan hak-nya untuk memiliki kemampuan fondasi untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat - di tingkatan kelas manapun.

Transisi PAUD SD adalah upaya untuk memastikan setiap anak mendapatkan haknya tersebut.